

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif dan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif sendiri merujuk pada jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak dapat diperoleh melalui metode statistik atau pendekatan kuantitatif. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengkaji dinamika kehidupan sosial, latar belakang sejarah, perilaku individu, struktur dan fungsi organisasi, gerakan sosial, hingga pola hubungan kekeluargaan. Meskipun beberapa informasi bisa diperoleh dari data sensus, proses analisisnya tetap dilakukan secara kualitatif.¹⁹

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu menggambarkan dan memahami makna dari suatu fenomena secara mendalam, khususnya dalam konteks sosial dan budaya. Penelitian kualitatif tidak berorientasi pada pengukuran angka atau statistik sebagaimana dalam pendekatan kuantitatif, melainkan menekankan pada proses interpretasi terhadap data yang bersifat naratif.²⁰

¹⁹ Umar Shidiq dan Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, *Journal of Chemical Information and Modeling*, vol. 53, 2019.

²⁰ Agus Susilo Saefullah, "Ragam Penelitian Kualitatif Berbasis Kepustakaan Pada Studi Agama Dan Keberagamaan Dalam Islam," *Al-Tarbiyah : Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 2, no. 4 (2024): 195–211, <https://doi.org/10.59059/al-tarbiyah.v2i4.1428>.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Dalam jenis penelitian ini, peneliti mengumpulkan, mengklasifikasikan, menganalisis, dan menarik kesimpulan berdasarkan analisis data tanpa membuat generalisasi. Menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah studi untuk menyelidiki dan memahami makna yang diasumsikan individu atau kelompok sebagai masalah sosial atau manusia. Digunakan untuk mengetahui dan mengetahui mengapa dan bagaimana suatu fenomena sosial terjadi.

B. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini subjek penelitiannya adalah media *Webtoon/online* akun @Ilham Randa yang berjudul *La Tahzan: Don't Be Sad*.

b. Objek penelitian

Objek penelitian adalah fokus utama dari penelitian ini, yaitu apa yang sedang diteliti atau dianalisis. Objek penelitiannya adalah pesan dakwah di media *Webtoon*, khususnya pada akun *Webtoon @Ilham Randa* yang berjudul *La Tahzan: Don't Be Sad*.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan secara daring (online) dengan mengakses langsung *Webtoon La Tahzan: Don't Be Sad* melalui situs resmi: https://www.webtoons.com/id/canvas/laa-tahzan-dont-be-sad/list?title_no=103808

D. Data dan Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data utama yang diperoleh langsung dari sumber asli yang diteliti, tanpa melalui perantara. Dalam konteks penelitian ini, data primer diperoleh melalui analisis isi terhadap karya asli Webtoon *La Tahzan: Don't Be Sad* karya Ilham Randa.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber lain atau bahan yang telah ada sebelumnya dan mendukung analisis data primer. Dalam penelitian ini, data sekunder melalui literatur teori dan buku ilmiah yang digunakan untuk mendukung kerangka berpikir.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Penelitian ini dilakukan dengan cara membaca serta mengamati secara langsung berbagai episode dari Webtoon *La Tahzan: Don't Be Sad* yang tersedia di platform resmi Line Webtoon. Selama proses observasi, peneliti mencatat isi cerita, dialog antar karakter, latar visual, serta kutipan ayat Al-Qur'an atau hadis yang muncul dalam setiap episode. Observasi tersebut bertujuan untuk menemukan dan memahami pesan-pesan dakwah yang disampaikan, baik yang terlihat jelas maupun yang tersirat. Data hasil pengamatan ini kemudian dijadikan bahan utama dalam melakukan analisis isi terhadap Webtoon tersebut.

b. Dokumentasi

Dokumentasi dipakai untuk mengumpulkan data sekunder yang mendukung proses analisis, seperti artikel, buku, jurnal ilmiah, serta penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan dakwah di media sosial, penggunaan Webtoon sebagai media digital, dan teori-teori komunikasi dakwah. Selain itu, dokumentasi juga meliputi arsip digital dari episode Webtoon yang menjadi objek penelitian, termasuk tangkapan layar, kutipan ayat, dan gambar ilustrasi yang relevan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah langkah selanjutnya dari kegiatan penelitian setelah penulis melakukan data yang didapat. Dalam penelitian ini, data dianalisis dengan menggunakan analisis isi. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan analisis matriks dari Miles dan Huberman yang menjelaskan analisis sebagai terdiri dari tiga arus aktivitas yang bersamaan: Reduksi Data, Tampilan Data, dan Kesimpulan atau Memverifikasi.

a. Reduction Data

Reduksi data merupakan tahap awal dalam proses analisis data kualitatif yang mencakup kegiatan memilih, memfokuskan, menyederhanakan, serta mentransformasikan data mentah yang diperoleh dari catatan lapangan atau sumber data lainnya menjadi informasi yang lebih terstruktur dan bermakna. Dalam konteks penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan menyeleksi dan menyaring episode-episode dalam Webtoon *La Tahzan: Don't Be Sad* yang secara dominan memuat pesan dakwah.

b. Tampilan Data

Tampilan data adalah proses menyusun data yang telah direduksi agar lebih terorganisir dan mudah dianalisis. Dalam penelitian ini, data diklasifikasikan ke dalam tiga kategori utama pesan dakwah, yaitu akidah, akhlak, dan syariah. Klasifikasi ini memudahkan peneliti dalam mengidentifikasi tema dakwah yang terkandung dalam setiap episode Webtoon *La Tahzan: Don't Be Sad* secara sistematis.

c. Kesimpulan, dan Memverifikasi

Proses ini melibatkan penarikan kesimpulan atau interpretasi dari data yang telah dianalisis. Pada tahap ini, peneliti menyusun temuan dalam bentuk narasi, tampilan visual, atau simbol yang merepresentasikan pesan dakwah secara menyeluruh.²¹

G. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, triangulasi dimanfaatkan sebagai cara untuk memperkuat validitas data, khususnya dari segi kredibilitas. Teknik ini dilakukan dengan cara membandingkan serta memverifikasi data melalui berbagai sumber dan metode.

Tiga bentuk triangulasi yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi:

1. Triangulasi Sumber

²¹ M. Abdul Malik Zuhri and Lydia Christiani, "Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Media Promosi Library Based Community (Studi Kasus Komunitas Perpustakaan Jalanan Solo @Koperjas)," *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 7, no. 2 (2019): 21–30,

Peneliti melakukan perbandingan antara konten utama dari episode Webtoon *La Tahzan: Don't Be Sad* dengan referensi lain seperti Al-Qur'an, hadis, literatur dakwah, dan jurnal ilmiah. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa pesan-pesan keislaman yang dikaji benar-benar sejalan dengan nilai-nilai Islam yang otentik.

2. Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Dua metode utama digunakan dalam pengumpulan data, observasi langsung, dengan membaca dan mencatat isi cerita serta pesan dakwah dari setiap episode. Dokumentasi, yakni mengumpulkan bukti pendukung seperti tangkapan layar Webtoon, referensi buku, serta artikel yang relevan.

3. Triangulasi Diskusi dengan Pihak Ketiga (Peer Review)

Hasil penelitian tidak bersifat subjektif, analisis awal dibahas bersama dosen pembimbing. Diskusi ini bertujuan untuk memperoleh masukan, klarifikasi, dan perbaikan yang bisa memperkaya hasil akhir.

Dengan menerapkan ketiga jenis triangulasi tersebut, penelitian ini berusaha memastikan bahwa data yang dihasilkan benar-benar akurat, dapat dipertanggung jawabkan, dan merepresentasikan realitas objek kajian secara menyeluruh.